

Strategi Pengembangan Potensi Sumber Daya Alam melalui Eduwisata Bumi Perkemahan Panglima Batur Trahean Kabupaten Barito Utara

Ahmad Wardani

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan

ahmadwardani16@gmail.com

ABSTRACT

Trahean Muara Teweh North Barito Town has the potential for normal assets, HR and socio-social assets that help endeavors to incorporate estate, fishery and the travel industry organizations. Buper Panglima Batur has many supporting offices, for example, diversion stages, privileged stages, stately fields, structures, petitioning God rooms, seeing pinnacles, wharfs, prepared to-hydrate offices, and gazebos for unwinding. This exploration means to decide the travel industry potential in light of financial and biological examinations and to figure out the administration endeavors and advancement techniques of the Trahean Camping area region, as well as expanding vacationer visits and neighborhood local area pay. The exploration strategy utilized by the creator is subjective examination. The information assortment methods utilized in this study are through direct perception, interviews, archive recording, and diary articles. In view of the consequences of the examination, this study shows that Trahean village has an exceptionally unprecedented the travel industry potential, be it regular the travel industry or counterfeit the travel industry. Nonetheless, enhancements are as yet required in a few areas to make a protected and agreeable environment for the travel industry exercises in Trahean village.

Keywords: *development strategy; potential natural resources; eduwisata; Panglima Batur Trahean Campground*

ABSTRAK

Desa Trahean, Muara Teweh, Barito Utara memiliki kemampuan aset alam, SDM, dan sosial budaya yang mendukung terwujudnya keselarasan organisasi peternakan, perikanan, dan pariwisata. Buper Panglima Batur memiliki banyak fasilitas pendukung seperti panggung hiburan, panggung kehormatan, lapangan megah, pendopo, balai pertemuan, menara pandang, dermaga, fasilitas air bersih, dan gazebo untuk bersantai. Selain menentukan inisiatif pengelolaan dan sistem pengembangan untuk kawasan Perkemahan Trahean, penelitian ini berupaya menilai potensi pariwisata berdasarkan studi ekonomi dan lingkungan. Penelitian ini juga ingin meningkatkan kunjungan wisatawan dan pendapatan daerah. Penulis menggunakan survei lapangan sebagai metode studinya. Studi ini menggunakan berbagai metode pengumpulan data, termasuk observasi langsung, wawancara, pencatatan laporan, dan artikel jurnal. Jelas dari temuan studi bahwa Desa Trahean memiliki banyak potensi untuk pariwisata buatan dan alami. Meskipun demikian, masih ada sejumlah area yang memerlukan perbaikan untuk menyediakan bisnis pariwisata Desa Trahean dengan suasana yang aman dan ramah.

Kata kunci: strategi pengembangan; potensi sumber daya alam; eduwisata; Bumi Perkemahan Panglima Batur Trahean

PENDAHULUAN

Pasca pandemi virus Corona, pemerintah Indonesia saat ini tengah gencar menggalakkan pengembangan desa wisata di seluruh Indonesia. Industri pariwisata

menghasilkan pendapatan bagi masyarakat, swasta, dan pemerintah melalui desa wisata. Banyak komunitas yang telah berubah menjadi destinasi wisata dengan memanfaatkan kekayaan alamnya. Pertumbuhan sektor pariwisata akan mendatangkan cukup banyak uang dan sumber daya yang tidak dimiliki daerah tersebut. Banyak destinasi wisata di Indonesia telah berkembang dari yang baru berdiri menjadi terkenal di seluruh dunia. (Ahmad Hanafi & Sheidy Yudhiasta, 2024)

Segala sesuatu yang terdapat di alam dan dapat dimanfaatkan oleh manusia dianggap sebagai aset tetap. Sumber daya alam diproduksi oleh lingkungan dan tidak memerlukan campur tangan manusia. Segala bahan, zat, atau hewan alami yang memiliki nilai bagi manusia dianggap sebagai aset tetap. (Parida, 2022). Setiap tempat memiliki potensi untuk menarik wisatawan karena pariwisata itu sendiri merupakan daya tarik. Potensi sektor pariwisata terletak pada segala hal yang menarik pengunjung ke suatu destinasi dan menjadikannya tempat yang diinginkan untuk dikunjungi. (Budisetyorini et al., 2021)

Salah satu manfaat dari sumber daya alam yang bernilai tinggi adalah sektor pariwisata yang menarik dan dapat mengambil untung dari hasil sampingannya. Sumber daya alam tersebut juga bernilai ekonomis di tempat-tempat pengolahannya. Selain memiliki nilai finansial yang besar, sektor pariwisata alam memiliki kemampuan untuk menumbuhkan atau meningkatkan rasa puas, sehingga berkontribusi pada kemajuan masyarakat setempat, yang sering kali dianggap lebih bergantung pada sumber daya alam yang dimiliki masing-masing tempat. Sektor pariwisata alam dapat menarik minat wisatawan domestik maupun mancanegara (Sari dkk., 2022). Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah dengan menambah jumlah tempat wisata dan terus berinovasi dalam menciptakan produk wisata yang memadukan pelestarian objek untuk menonjolkan keindahan alam, budaya, dan adat istiadat yang beragam. (Pramono et al., 2021)

Ungkapan "mengalami industri perjalanan" dapat dipisahkan menjadi dua subkategori khusus: yang pertama adalah "tanpa alasan tertentu" dan yang kedua adalah "mengalami industri perjalanan dengan tantangan." Karena lebih normal, jenis pengalaman industri perjalanan yang utama tidak memerlukan banyak fondasi, sehingga sangat mengasyikkan. Mendirikan kemah dan mendaki adalah dua model. Berlari-lari, berperahu, bermain ban, trekking, dan olahraga air hanyalah beberapa latihan yang diharapkan untuk kelas berikutnya, yang memerlukan fondasi dan perlengkapan standar. (Patehan & Saraswati, 2022)

Buper Panglima Batur merupakan salah satu wisata alam yang ada di daerah Trahean, Kecamatan Teweh Selatan, Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah. Buper Panglima Batur memiliki beberapa fasilitas penunjang seperti panggung hiburan, panggung puji-pujian, lapangan megah, pendopo, balai pertemuan, menara pandang, dermaga, tempat penyediaan air bersih, dan gazebo untuk bersantai bersama keluarga. Selain itu, wahana outbound dan panggung hiburan yang unik sebagai perahu untuk mengenang peristiwa bersejarah perjuangan bangsa Barito yang menang dalam melawan penjajah Belanda dengan tenggelamnya kapal Ounrust pada abad ke-18, juga menjadi daya tarik wisata tersebut. Salah satu kendala yang dihadapi oleh masyarakat setempat saat ini adalah adanya kekompakan antara

pemerintah desa dan masyarakat untuk saling menjaga dan mengembangkan potensi daerah yang dimiliki oleh Desa Trahean. Menetapkan protokol melalui penandaan bersama dan pameran bersama sangat penting untuk mencapai tujuan promosi, berkolaborasi dengan mitra, dan mengomunikasikan kesepakatan, guna mempromosikan kekhasan masing-masing dengan merencanakan acara lokal dan publik yang diiklankan secara terbuka yang menarik wisatawan.

Menurut Yogihati et al. (2021) standar pelatihan yang sebenarnya seperti inspirasi, pemahaman, pencapaian, dan pemindahan informasi ke berbagai latar dapat diterapkan melalui sekolah olahraga atau industri perjalanan instruktif, menjadikannya iklim yang optimal untuk mencapai tujuan instruktif. Latihan di fasilitas olahraga dapat digunakan untuk mengisi waktu luang dengan latihan positif yang mengarah pada latihan instruktif karena kapasitasnya yang sebenarnya. Jika fasilitas di kawasan wisata perkemahan Trahean mendukung tujuan ini, maka, pada saat itu, kawasan di sekitar perkemahan Trahean akan memiliki lebih banyak potensi untuk tujuan pendidikan olahraga. Item industri wisata yang berkualitas adalah item yang menggarisbawahi jumlah serta pengelolaan aset dan permintaan yang dapat diukur, kapasitas penyampaian merupakan salah satu tolok ukur dan pengelolaan reguler dan SDM. (Yuniarti et al., 2023) Barang-barang industri pariwisata yang bermutu akan mendorong industri pariwisata yang berdaya saing, dan itu berarti barang-barang industri pariwisata yang berdaya saing itu sendiri harus mampu berdampak positif terhadap iklim, diterima secara luas oleh masyarakat setempat, mampu menyesuaikan diri dengan berbagai komunitas industri pariwisata, dan berperan dalam mendukung perekonomian daerah setempat. Oleh karena itu, industri pariwisata tidak boleh hanya dibangun dari segi kuantitas, tetapi juga dari segi mutu dan keberlanjutan pasar organik. (Sukariyanto & Susila, 2023)

Dengan demikian, (Pradini dan Susanto, 2020) berpendapat bahwa salah satu upaya atau cara untuk mempromosikan dan memajukan sesuatu yang sudah ada adalah dengan mengembangkan sektor pariwisata. Keunggulan dan manfaat bagi masyarakat senantiasa diperhitungkan dalam pengembangan pariwisata di suatu destinasi. Pengembangan sektor pariwisata perlu direncanakan secara matang agar dapat membantu masyarakat setempat secara finansial, sosial, dan budaya. Dalam hal ini, faktor lain yang memengaruhi pertumbuhan sektor pariwisata adalah sejauh mana masyarakat umum mengakui pentingnya sektor tersebut sebagai sektor yang memiliki kapasitas untuk mendorong ekonomi lokal. Melalui upaya penyebaran informasi dan promosi komunikasi sosial yang sehat—yang dilakukan melalui interaksi yang luas, terbuka, terarah, jujur, bebas, dan bertanggung jawab antara kelompok masyarakat dan pemerintah dapat diciptakan dan diaktifkan. (Wahyudi et al., 2024)

Berdasarkan potensi, motivasi, minat, tuntutan, atau perilaku pelaku pariwisata, maka diperlukan strategi dalam pengembangan pariwisata. Hal ini terus berubah seiring dengan perubahan zaman, sehingga perlu segera disikapi dengan tepat dan cepat. Strategi pengembangan pariwisata mutlak diperlukan mengingat minimnya produk pariwisata yang bermutu dan semakin ketatnya persaingan barang dan jasa pariwisata. Diharapkan strategi yang berhasil akan mampu meningkatkan

daya saing barang dan jasa pariwisata. (Winanta et al., 2022) Masyarakat sekitar akan mendukung dan berkontribusi terhadap pertumbuhan pariwisata jika mereka menyadarinya. Pemahaman dan pemberdayaan masyarakat terkait pariwisata sangat mendesak karena pariwisata saat ini merupakan komoditas yang menjanjikan untuk menambah pendapatan. Untuk menarik wisatawan domestik dan mancanegara, masyarakat juga harus memahami pentingnya promosi objek wisata melalui media sosial. (K. Rahayu et al., 2024)

METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif merupakan metode eksplorasi yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan berbagai metode pengumpulan informasi, yaitu observasi langsung, wawancara, dokumen arsip, dan artikel jurnal. Lokasi penelitian ini adalah Bumi Perkemahan Panglima Batur Trahean, Desa Trahean, Muara Teweh, Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah.



Gambar 1 Objek Wisata Bumi Perkemahan Panglima Batur Trahean

Sumber: Data observasi peneliti, 2024



Gambar 2 Lokasi Bumi Perkemahan Panglima Batur Trahean

Sumber: Data observasi peneliti, 2024



Gambar 3 Pemandangan Sekitar Lokasi Bumi Perkemahan Panglima Batur Trahean

Sumber: Data observasi peneliti, 2024



Gambar 4 Pemandangan Sekitar Lokasi Bumi Perkemahan Panglima Batur Trahean

Sumber: Data observasi peneliti, 2024

Target dari kegiatan yang peneliti laksanakan adalah masyarakat Desa Trahean Muara Teweh, terutama para pengelola wisata. Hal ini karena berkenaan dengan strategi yang dirancang yaitu paket eduwisata di Bumi Perkemahan Panglima Batur Trahean sehingga diperlukan relasi dan koordinasi bersama tokoh-tokoh terkait. Semua tokoh masyarakat yang terkait bertempat tinggal di Desa Trahean, sehingga setiap koordinasi mudah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Bumi Perkemahan Panglima Batur Trahean Muara Teweh Barito Utara

Dibangun dengan maksud untuk dimanfaatkan sebagai perkemahan umum di atas lahan seluas 50 hektar, perkemahan Pramuka dan Wisata Panglima Batur terletak di Desa Trahean, sekitar 15 kilometer dari Kota Muara Teweh. Perkemahan ini mencakup luas 24,5 ha. Perkemahan Panglima Batur saat ini merupakan perkemahan terlengkap kedua, setelah Perkemahan Cibubur di Jakarta Timur. Perkemahan Panglima Batur dilengkapi dengan infrastruktur dan amenities berikut: a) Satu panggung hiburan berbentuk perahu. b) Unit pertama Panggung Kehormatan.

c) Lapangan Upacara berukuran 98 x 117 meter. d) Satu unit Kantor Sekretariat dengan dua unit MCK VIP terpasang. e) Balai Desa Putera (satu unit). f) Satu unit Balai Desa Puteri. g) Satu pintu gerbang. h) Satu unit musala. i) Satu menara untuk melihat. j) Tiga toilet umum pria dan tiga toilet umum wanita. k) Satu unit pemandian umum pria. l) Jalan masuk dan keluar Buper Panglima Batur (lebar 5 m). m) Jalan beraspal kawasan Buper Panglima Batur. n) Pagar setinggi 1,5 meter yang melingkupi Pondasi Lokal Pembangunan BCR di kawasan Buper Panglima Batur. o) Instalasi dan Sarana Air Bersih (1 unit). p) Prasarana Travo, Jaringan SR, dan Lampu PJU (1 unit).

Strategi Pengembangan Berdasarkan Persepsi Pengunjung

Penilaian dan tanggapan terhadap fasilitas layanan yang diberikan oleh pengelola kawasan dalam rangka melaksanakan pembangunan akan ditentukan dengan menggunakan persepsi pengunjung dan masyarakat sebagai tolok ukur atau landasan. Penilaian persepsi pengunjung dimaksudkan sebagai bentuk partisipasi masyarakat dan pengunjung dalam perencanaan, pengelolaan, dan pembangunan kawasan dengan memberikan masukan dan saran kepada pengelola. (Wibowo et al., 2022)

Melihat hasil pertemuan tersebut, para tamu undangan dan masyarakat setempat menyampaikan pandangannya agar Pemerintah Daerah Bumi Perkemahan Panglima Batur Trahean melakukan beberapa perbaikan, antara lain: a) Lebih meningkatkan koordinasi antarpihak dalam pengelolaan kawasan, b) Lebih meningkatkan sosialisasi dan koordinasi antarpihak terkait untuk mengurangi kerusakan di sekitar kawasan, c) Mengusahakan peningkatan kualitas SDM melalui sosialisasi dan pembinaan dari instansi dan Pemerintah Daerah, d) Perlu adanya peningkatan dari Pemerintah Daerah untuk menarik lebih banyak pengunjung, e) Menambah sarana dan prasarana yang menarik di lingkungan Daerah Bumi Perkemahan Trahean, f) Lebih meningkatkan kebersihan dan kenyamanan lingkungan, g) Mengelola lahan kosong untuk membangun infrastruktur vital, h) Lebih meningkatkan sarana dan prasarana daerah.

Dengan adanya pemahaman dan sumbangan pemikiran dari para tamu dan masyarakat setempat, diharapkan pemerintah dapat memahami apa saja yang harus diperbaiki atau diciptakan di Wilayah Trahean.

Alternatif Kebijakan Pengembangan Bumi Perkemahan Panglima Batur Trahean

Perlindungan keanekaragaman hayati merupakan salah satu isu ekologi yang sedang marak dan menjadi titik sentral dalam arah pembangunan wilayah. Apabila kegiatan pembangunan tersebut layak secara finansial, biologis, dan sosial-politik, maka suatu kegiatan dapat terlaksana secara ekonomi. Pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya alam diharapkan dapat berjalan secara praktis dan terpelihara melalui kegiatan-kegiatan yang telah disebutkan di atas, yang seharusnya mampu mengimbangi keberadaan dan keberlanjutan ekosistem hayati, daya dukung ekologi, serta upaya-upaya untuk melindungi sumber daya alam, termasuk keanekaragaman hayati. (N. S. Rahayu & Dewi, 2022)

Pemerintah daerah harus bertindak sebagai fasilitator dalam pembangunan daerah untuk membantu pemerintah dan kehidupan masyarakat setempat. Di sinilah daerah dan pemerintah daerah perlu bekerja sama. Daerah memiliki banyak potensi, terutama dalam hal menjaga keberlanjutan daerah. Dampak positif dan moral akan muncul dari keterlibatan masyarakat setempat yang dinamis. Ini berarti menciptakan energi kerja sama antara kegiatan ekonomi dan sosial daerah sambil membatasi kekurangan atau dampak lingkungan yang negatif. (Siregar, 2022)

Mengingat konsekuensi dari tinjauan di Trahean Establishing Up Camp Grounds, para ilmuwan menyurvei bahwa ada masalah signifikan terkait dengan pengelolaan limbah di perkemahan ini. Oleh karena itu, upaya diharapkan untuk mendorong Trahean Establishing Up Camp Grounds yang dapat meningkatkan dan menangani masalah ini, termasuk:

- 1) Diskusi tentang cara menangani limbah di Trahean Camping Grounds agar tidak mencemari lingkungan sekitar dan perkenalan dari pihak manajemen kepada masyarakat.
- 2) Penataan tempat sampah di tiap sisi kawasan dengan tujuan agar tamu dan penghibur bisnis tidak membuang sampah sembarangan.
- 3) Lakukanlah latihan rutin membersihkan area sekitar lokasi perkemahan yang meliputi tempat perkemahan pengurus, tamu dan lingkungan sekitar untuk menumbuhkan dan membangun kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan secara berkesinambungan, dan menjamin tidak adanya sampah yang menumpuk atau masuk ke badan air.
- 4) Untuk menjamin kelangsungan jangka panjang area tersebut, pasanglah peraturan dan rambu peringatan. Contoh pernyataan yang baik adalah, "Setiap anggota masyarakat, pengunjung, atau operator bisnis di Trahean Camping Grounds wajib menjaga kebersihan lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan dan tidak merusak atau mengotori area tersebut." Dengan persetujuan bersama, persetujuan yang ketat akan diberikan jika mereka mengabaikan hal ini.
- 5) Lakukan penilaian dan pengecekan secara terkonsentrasi dan berkesinambungan terhadap isu-isu yang muncul di sekitar, terutama yang terkait dengan pemeliharaan ekologi.
- 6) Meningkatkan kepedulian dan pengetahuan masyarakat, terutama di kalangan pemuda, terkait perlindungan provinsi dalam upaya pembinaan SDM, melalui proyek penguatan daerah, upaya dan pelatihan.
- 7) Pembentukan organisasi pemuda atau kelompok masyarakat untuk mengelola kegiatan daerah di wilayahnya dapat menjadi langkah awal untuk meningkatkan koordinasi antar pihak terkait dalam rangka memajukan daerah. Selain itu, perlu adanya koordinasi yang berkaitan dengan kemajuan daerah, pihak terkait seperti DPRD, kepala daerah, dan masyarakat setempat harus melakukan partisipasi atau kerja sama untuk memajukan dan membina daerah Trahean agar lebih indah, menarik dan lebih baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Sekitar 15 km dari Muara Teweh, Bumi Perkemahan Pramuka dan Wisata Panglima Batur terletak di Desa Trahean di atas lahan seluas 24,5 Ha. Dibangun di dalam kawasan seluas 50 Ha sebagai prasyarat untuk dijadikan bumi perkemahan umum. Setelah Bumi Perkemahan Cibubur di Jakarta Timur, Bumi Perkemahan Panglima Batur saat ini merupakan bumi perkemahan terlengkap kedua. Selain itu, terdapat sejumlah fasilitas di bumi perkemahan ini yang dapat digunakan oleh para pengunjung.

Strategi pengembangan sumber daya alam yang terdapat di Bumi Perkemahan Panglima Batur Trahean dilaksanakan berdasarkan persepsi pengunjung yang mana berdasarkan hasil wawancara para pengunjung menyarankan agar pihak pengelola dan pemerintah setempat meningkatkan koordinasi dalam hal pengelolaan objek wisata Bumi Perkemahan Panglima Batur, khususnya dalam hal promosi dan pengelolaan sampah agar tetap banyak diminati pengunjung lokal maupun mancanegara serta tetap terjaga kelestarian lingkungannya.

Pembangunan Bumi Perkemahan Panglima Batur Trahean akan berjalan sesuai rencana jika tokoh masyarakat, seperti warga setempat, turut berpartisipasi dan melaksanakan kegiatan secara bersamaan. Selain itu, diperlukan kerja sama dan koordinasi antara berbagai pihak agar proyek dapat diselesaikan dengan sukses. Pemerintah atau kepala daerah juga harus mengevaluasi kondisi lokasi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Budisetyorini, B., Adisudharma, D., Arsyul Salam, D., Fitriani Adiwarna Prawira, M., Wulandari, W., & Susanto, E. (2021). Pengembangan Pariwisata Bertema Eco-Forest dan Sungai di Bumi Perkemahan Tangsi Jaya. *Jurnal Kepariwisata: Destinasi, Hospitalitas Dan Perjalanan*, 5(1), 75–88. <https://doi.org/10.34013/jk.v5i1.220>
- Hanafi, Ahmad., & Sheidy Yudhiasta. (2024). Pengembangan Potensi Pariwisata Melalui Wisata Edukasi di Kampung Budaya Samin Bojonegoro. *Journal Publicuho*, 7(2), 863–873. <https://doi.org/10.35817/publicuho.v7i2.430>
- Parida, I. (2022). Wisata Edukasi, Bermain, dan Bumi Perkemahan Bukit Samida Rajadesa Ciamis Jawa Barat. *Prosiding Seminar Nasional Program Studi Ilmu Pemerintahan Universitas Galuh*.
- Patehan, M., & Saraswati. (2022). Strategi Pengembangan Wisata Petualangan Berbasis 7 Safety Code Pariwisata Petualangan. *Bandung Conference Series: Urban & Regional Planning*, 2(2).
- Pradini, P., & Susanto, A. (2020). Perencanaan dan Perancangan Pariwisata Buper (Bumi Perkemahan) Mentek Berbasis Ecotourism di Desa Wisnu, Kec. Watukumpul, Kab. Pemalang. *Jurnal Arsitektur Dan Perencanaan*, 7(2).
- Pramono, A., Wibisono, M., Puspasari, B., & Salamah, E. (2021). Pengembangan Wahana Game Pendidikan Berbasis Qr-Code sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Wahana di Wana Wisata Bedengan. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1).

- Rahayu, K., Wahyudi, D., Aulia, F., & Anggoro, T. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Wisata Alam Goa Kebon di Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta. *PRAWARA: Jurnal Abdimas*, 3(3).
- Rahayu, N. S., & Dewi, B. S. (2022). Pengembangan Potensi Wisata Alam Tnbbs (Study Kasus Resort Balik Bukit) Development of Natural Tourism Potential Tnbbs (Resort Balik Bukit Case Study). *JOPFE Journal*, 2(1).
- Sari, S., Nurfadhila, A., Anugerah, A., Wicaksono, A., Artana, P., Mas'udah, K., & Nisa, H. (2022). Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam Optimalisasi Wisata Edukasi di Desa Galengdowo Kabupaten Jombang. *COMSERVA: Jurnal Penelitian, Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4).
- Siregar, I. (2022). Tourist Area Development Plan Based On Nagari Potential in Kanagarian Andaleh Tanah Datar District. *Journal of Scientech Research and Development*, 4(2).
- Sukariyanto, I. G., & Susila, I. M. (2023). Strategi Pengembangan Ekowisata sebagai Produk Pariwisata Berkelanjutan di Desa Karya Sari, Kabupaten Tabanan. *Journal of Applied Science in Tourism Destination*, 1(1).
- Wahyudi, D., Anggoro, T., Mukharomah, R., Elfarani, A., Arifiyanta, T., Novianto, T., Tedjakusuma, S., Supriyanta, A., Apriliana, W., Rahmawan, F., Naga, B., Rahayu, F., & Aulia, F. (2024). Peran Mahasiswa KKN Tematik dalam Pengembangan Potensi Wisata pada Bumi Perkemahan Goa Kebon di Kalurahan Krembangan Kapanewon Panjatan. *Jurnal ADARMA-LP3M-UJB*, 11(6).
- Wibowo, R. A., Sari, L. K., & Hilmi, E. (2022). Strategi Pengembangan Kawasan Logending Kabupaten Kebumen Berbasis Pengelolaan Pesisir Lestari. *MAIYAH*, 1(2), 1. <https://doi.org/10.20884/1.maiyah.2022.1.2.6656>
- Winanta, R., Hakim, S., Arifina, A., & Nurul, A. (2022). Strategi Pengembangan Desa Wisata melalui Pemberdayaan Masyarakat (Studi Desa Ngawen, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang). *J P A L G Journal of Public Administration and Local Governance*, 6(1).
- Yogihati, C., Diantoro, M., Nasikhudin, Tiana, S., & Ittikhad, A. (2021). Perancangan Sistem Wahana Perkemahan Ramah dan Aman sebagai Daya Tarik Wisatawan Bumi Perkemahan Bedengan. *SOCIETY Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2).
- Yuniarti, Y., Fitriani, I. D., & Fyrsaramadhanti, T. Q. (2023). Pengembangan Educotourism melalui Teknologi sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat pada Desa Mentigi. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 102-106. <https://ojssemnas-kknmas.unmuhbabel.ac.id>